

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MURID TENTANG
MAKANAN JAJANAN DI SDN. 071008
DESA GADA KECAMATAN
GUNUNGSITOLI BARAT**



SRIVENTI CHRISTATI HULU
NIM : 16.022

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MURID TENTANG
MAKANAN JAJANAN DI SDN. 071008
DESA GADA KECAMATAN
GUNUNGSITOLI BARAT**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan**



**SRIVENTI CHRISTATI HULU
NIM : 16.022**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MURID TENTANG MAKANAN
JAJANAN DI SDN.071008 DESA GADA KECAMATAN
GUNUNGSITOLI BARAT**

NAMA : SRIVENTI CHRISTATI HULU

NIM : 16.022

**Telah Diterima dan Disetujui Untuk Disidangkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 13 Juli 2019**

Menyetujui

Pembimbing



**BAZIDUHU LASE, SKM.M.KES
NIDN. 3420106701**

**Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**ISMED K. AMAZHONO, SKM., MPH
NIP. 19720511 1992031 003**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di
SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat

NAMA : Sriventi Christati Hulu

NIM : 16.022

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2019

Penguji II



Yurman Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III



Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 3405029001

Ketua Penguji



Baziduhu Lase, SKM, M.Mkes
NIDN. 3420105701

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed K. Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511 1992031 003

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN MURID TENTANG MAKANAN
JAJANAN DI SDN. 071008 DESA GADA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam proposal penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, Juli 2019



**Sriventi Christati Hulu
NIM. 16.022**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI
D-III KEPERAWAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019
KTI, JULI 2019

Sriventi Christati Hulu

Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN.071008 Desa
Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat

V + 21 halaman, 2 tabel, 11 lampiran

Abstrak

Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat - tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Makanan jajanan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik dari perkotaan maupun pedesaan. Keunggulan dari makanan jajanan adalah murah dan mudah didapat, serta cita rasanya yang cocok dengan selera kebanyakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penegetahuan Makanan Jajanan di SDN.071008 Kecamatan Gunugsitoli Barat. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu 42 responden. Analisa data menggunakan analisa univariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN.071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat mayoritas berpengetahuan Baik 20 orang (47,6%), berpengetahuan cukup 16 orang (38,1%) dan berpengetahuan kurang 6 orang (14,3%). Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan responden murid SDN.071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat mayoritas berpengetahuan baik dan perlu peningkatan pengawasan terhadap makanan jajanan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Makanan Jajanan
Daftar Bacaan : 30 (2010-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI
D-III KEPERAWAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019
KTI, JULI 2019

Sriventi Christati Hulu

Description of Student Knowledge About Snack Foods at SDN.071008 Gada
Village, West Gunungsitoli District

V + 21 pages, 2 tables, 11 attachments

Abstract

Snack foods are snacks that are prepared and sold by street vendors on other public streets and places that are immediately eaten or consumed without further processing or preparation. Snack food has become an integral part of people's lives, both urban and rural. The advantages of snack foods are cheap and easy to obtain, and their taste matches the tastes of most people. This study aims to determine the description of snack food knowledge at SDN. 071008 in West Gunugsitoli District. This type of research is descriptive. Sampling in this study using Total Sampling is 42 respondents. Data analysis using univariate analysis, the results showed that students' knowledge of snack foods at SDN.071008 in Gada Village, West Gunungsitoli Subdistrict, had a good knowledge of 20 people (47.6%), knowledgeable enough 16 people (38.1%) and less knowledgeable 6 people (14,1%). The results of this study concluded that the knowledge of student respondents SDN.071008 in Gada Village, West Gunungsitoli Subdistrict was well-informed and needed to increase supervision of snack foods.

Keywords: Knowledge, Snack Food
Reading List: 30 (2010-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, dengan judul : “Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Tahun 2019.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Baziduhu Lase, SKM. M.M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Endang Susilawati M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli.
4. Bapak Baziduhu Lase, SKM, M.M.Kes sebagai Dosen Pembimbing sebagai penguji I
5. Bapak Yurman Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep.M.Si sebagai penguji II
6. Ibu Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep penguji III
7. Bapak Kurnia Zebua SE.,M.Si Kepala Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli
8. Bapak Agus Yaman Zebua S.Pd.Sd, Kepala Sekolah SDN. 0701008 Gada Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan D-III Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
10. Teristimewa kepada orang tua saya, ayahanda dan Ibunda yang saya sayangi dan hormati, begitu pula kepada Abang saya Aryan Faoudu Hulu, S.A.P dan Kakak Saya Nani Novia Christine,S.Pd yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam penyusunan proposal ini.

11. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan yang telah bersama-sama menjalani suka dan duka dalam menuntut ilmu di Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Terimakasih juga kepada kakak – kakak senior saya yang selama ini telah membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan karya tulis ini, Sehingga karya tulis ilmiah dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan - tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya, dan harapan penulis karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Gunungsitoli, Juli 2019
Penulis

SRIVENTI CHRISTATI HULU
NIM : 16.022

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan	5
2. Teori Perkembangan Anak	9
3. Makanan Jajanan.....	11
B. Kerangka Konsep.....	14
C. Definisi Operasional.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	15
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15

	D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	16
	E. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	17
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
	B. Hasil Penelitian.....	18
	C. Pembahasan.....	19
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
	A. Kesimpulan.....	21
	B. Saran.....	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. : Kerangka Konsep.....	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Defenisi Operasional.....	14
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN.071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran II : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran III : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Surat Izin Pendahuluan
- Lampiran VI : Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran VII : Kode Etik Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Izin Meneliti
- Lampiran IX : Surat Balasan Izin Meneliti
- Lampiran X : Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran XI : Master Tabel
- Lampiran XII : Biodata Peneliti
- Lampiran XIII : Lembar Konsultasi
- Lampiran XIV : Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan jajanan yang sehat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah. Makanan jajanan sehat adalah makanan jajanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan seorang anak untuk dapat hidup sehat dan produktif. Makanan tersebut harus bersih, tidak kadaluarsa, dan tidak mengandung bahan kimia maupun mikroba berbahaya bagi kesehatan (Nuraida dkk, 2014).

Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat - tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Makanan jajanan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik dari perkotaan maupun pedesaan. Keunggulan dari makanan jajanan adalah murah dan mudah didapat, serta cita rasanya yang cocok dengan selera kebanyakan masyarakat (Mudjajanto, 2006).

Makanan jajanan memiliki keunggulan - keunggulan tersebut, ternyata makanan jajanan juga berisiko terhadap kesehatan karena penanganannya sering tidak higienis, yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi oleh mikroba beracun maupun penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diizinkan. Jajan merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh anak - anak. Satu sisi jajan mempunyai aspek positif dan dalam segi lainnya jajan juga bisa bermakna negatif. Rentang antara makan pagi dan makan siang relatif panjang sehingga anak - anak memerlukan asupan gizi tambahan diantara kedua waktu makan tersebut. (Mudjajanto, 2013).

Profil Jajanan Anak Sekolah (PJAS) berdasarkan pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dari tahun 2010 – 2015 menunjukkan sebanyak 40 - 44 persen jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat keamanan pangan. Jajanan di sekolah tersebut mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks serta dapat

menimbulkan berbagai penyakit seperti diare, hepatitis, dan sebagainya (Kompas, 2011). Menurut UU RI No. 7 Tahun 1996 tentang Perlindungan Pangan, keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia (Adriani, 2012). Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya seperti pewarna tekstil (*rhodamin B*) dan borak oleh produsen pangan jajanan adalah salah satu contoh rendahnya tingkat pengetahuan produsen mengenai keamanan pangan jajanan.

Penelitian Ariandani (2011) pengetahuan murid tentang jajanan sehat di dapatkan 24,7% dengan kategori pengetahuan baik, pentingnya pendidikan kesehatan tentang pengetahuan memilih jajanan sehat adalah solusi yang tepat di berikan sedini mungkin pada murid di bangku sekolah dasar. Berdasarkan pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI jenis jajanan yang biasa di jajakan di sekolah diantaranya makanan utama berupa soto, gado - gado, lontong isi sayur bakso dan lain - lain. Jajanan cemilan biasanya gorengan jelly, biskuit keripik, permen, dan lain - lain. Jajanan minuman yaitu es doger, es serut, minuman kemasan seperti teh, sari buah (Badan POM RI, 2013).

Berdasarkan penelitian oleh The *National Health And Nutrition Examination Survey (NHANES)* tahun 2015 di *United States* anak sekolah setiap harinya 40% tidak makan sayur kecuali kentang dan saos tomat, 20% tidak makan buah. Anak usia 2 - 11 tahun jarang mengkonsumsi jajanan cepat saji di banding dengan anak usia 12 - 19 tahun. Anak - anak yang mengkonsumsi jajanan berakibat nafsu makan yang kurang dan mengalami masalah pada gizinya yaitu 12,2% anak mengalami berat badan kurang, 11,4% anak mengalami berat badan lebih dan 14,6% anak mengalami obesitas (*Centers for Diseases Control*, 2015).

Dewasa ini murid sekolah suka mengkonsumsi jajanan makanan siap saji atau makanan tidak sehat yang mengandung penyedap rasa dan pewarna mencolok, sehingga tidak memperhatikan dan mengetahui sehat atau tidaknya makanan yang di konsumsi. Hasil penelitian tentang jajanan anak sekolah di dapatkan (45%) jajanan yang beredar berbahaya, kejadian

luar biasa (19%) kasus keracunan, diare terjadi di sekolah, dan (78,57%) yang menimpa anak sekolah dasar (Kristianto dkk, 2013).

Berdasarkan survei awal di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat, ditemukan bahwa anak sekolah murid kelas IV dan V sebanyak 42 murid yang mengkonsumsi jajanan di lingkungan sekolah tersebut, tanpa memperhatikan kebersihan tangan waktu mengkonsumsi jajanan tersebut, dan juga kebersihan jajan yang mereka makan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan murid sd kelas IV dan V tentang makanan jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian penelitian ini dapat memberikan gambaran pada sekolah bagaimana pengetahuan murid dalam memilih makanan sehingga sekolah dapat bekerja sama dengan dinas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dalam memilih makanan jajanan yang higienis melalui penyuluhan kesehatan.

2. Bagi Institusi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan

melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik gambaran pengetahuan murid sd tentang makanan jajanan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan, keterampilan serta menambah wawasan peneliti khususnya penelitian tentang makanan jajanan di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2012) pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik darikeseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan sebagainya.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap materi harus dapat menjelaskan,

menyebutkan, contoh menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari kepada situasi atau kondisi real sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengguna hukum - hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen - komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5) Sintesis

Sintesis yaitu menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian - bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, misalnya dapat menyusun formulasi baru dari formulasi - formulasi yang ada.

6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Health (2009, dalam Linawati, 2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang

tersebut untuk menerima informasi. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

2) Media massa / informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4) Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dikategorikan adalah tidak bekerja, wiraswata, pegawai negeri, dan pegawai swasta dalam semua bidang pekerjaan pada umumnya diperlukan adanya hubungan sosial yang baik dengan baik. Pekerjaan dimiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan membatasi kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktek yang memotifasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan (Notoatmojo, 2007).

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Dalam mengukur pengetahuan harus diperhatikan rumusan kalimat pertanyaan menurut tahapan pengetahuan (Agus, 2013).

Prosedur berskala atau (*scaling*) yaitu penentu pemberian angka atau skor yang harus diberikan pada setiap kategori respon perskalaan. Skor yang sering digunakan untuk mempermudah dalam mengategorikan jenjang/ peringkat dalam penelitian biasanya dituliskan dalam persentase. Misalnya : Tingkat pengetahuan baik bila skor >75%-100%, tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%, tingkat pengetahuan kurang bila skor < 56% (Nursalam, 2013).

2. Teori Perkembangan Anak Sekolah Dasar

a. Pengertian

Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Banyak ahli menganggap masa ini sebagai masa tenang atau masa latent, di mana apa yang telah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus untuk masa-masa selanjutnya (Gunarsa, 2006). Menurut Wong (2008), anak sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu.

b. Tahap – tahap Anak Sekolah Dasar

Tahap usia ini disebut juga sebagai usia kelompok (*gangage*), di mana anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga kerjasama antara teman dan sikap-sikap terhadap kerja atau belajar (Gunarsa, 2006). Dengan memasuki SD salah satu

hal penting yang perlu dimiliki anak dalam kematangan sekolah, tidak saja meliputi kecerdasan dan ketrampilan motorik, bahasa, tetapi juga hal lain seperti dapat menerima otoritas tokoh lain di luar orang tuanya, kesadaran akan tugas, patuh pada peraturan dan dapat mengendalikan emosi - emosinya. Pada masa anak sekolah ini, anak-anak membandingkan dirinya dengan teman - temannya di mana ia mudah sekali dihindangi ketakutan akan kegagalan dan ejekan teman. Bila pada masa ini ia sering gagal dan merasa cemas, akan tumbuh rasa rendah diri, sebaliknya bila ia tahu tentang bagaimana dan apa yang perlu dikerjakan dalam menghadapi tuntutan masyarakatnya dan ia berhasil mengatasi masalah dalam hubungan teman dan prestasi sekolahnya, akan timbul motivasi yang tinggi terhadap karya dengan lain perkataan terpujuklah "industry" (Gunarsa , 2006).

c .Tahap - tahap tumbuh kembang

Tahapan tumbuh kembang anak secara garis besar dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1). Tahap tumbuh kembang usia 0-6 tahun, terdiri atas masa pranatal mulai embrio (mulai konsepsi-8 minggu) dan masa fetus (9 minggu sampai lahir), serta masa pascanatal mulai dari masa neonatus (0-28 hari), masa bayi (29 hari-1 tahun), masa anak (1-2 tahun), dan masa prasekolah (3-6 tahun).
- 2). Tahap tumbuh kembang usia 6 tahun ke atas, terdiri atas masa sekolah (6-12 tahun) dan masa remaja (12-18 tahun).
- 3). Tahapan tumbuh kembang anak usia sekolah

Tahapan ini dimulai sejak anak berusia 6 tahun sampai organ-organ seksualnya masak. Kematangan seksual ini sangat bervariasi baik antar jenis kelamin maupun antar budaya berbeda. Berdasarkan pembagian tahapan perkembangan anak, ada dua masa perkembangan pada anak usia sekolah, yaitu pada usia 6-9 tahun atau masa kanak-kanak tengah dan pada usia 10-12 tahun atau masa kanak-kanak akhir. Setelah menjalani masa kanak-kanak

akhir, anak akan memasuki masa remaja. Pada usia sekolah, anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Perbedaan ini terlihat dari aspek fisik, mental-intelektual, dan sosial-emosial anak. Pertumbuhan fisik pada anak usia sekolah tidak secepat pada masa sebelumnya. Anak akan tumbuh antara 5-6 cm setiap tahunnya. Pada masa ini, terdapat perbedaan antara anak perempuan dan anak laki-laki. Namun, pada usia 10 tahun ke atas pertumbuhan anak laki-laki akan menyusul ketertinggalan mereka. Perbedaan lain yang akan terlihat pada aspek fisik antara anak laki-laki dan perempuan adalah pada bentuk otot yang dimiliki. Anak laki-laki lebih berotot dibandingkan anak perempuan yang memiliki otot lentur (Gunarsa, 2006).

3. Makanan Jajanan

a. Pengertian

Menurut Puspitasari (2013) makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu sudah dipersiapkan atau dimasak di tempat produksi, di rumah atau di tempat berjualan. Makanan jajanan dapat berupa minuman atau makanan dengan jenis, rasa, dan warna yang bervariasi dan memikat. Variasi rasa, jenis dan terutama warna yang memikat dan menarik minat anak sekolah untuk membeli makanan jajanan.

b. Jenis – Jenis Makanan Jajanan

Menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi oleh Mariana (2016) yaitu makanan jajanan yang baik untuk dikonsumsi oleh seseorang harus mengandung nilai gizi yang cukup. Ada 2 jenis makanan jajanan yaitu:

- 1). Makanan utama adalah makanan yang disiapkan di rumah atau disiapkan di tempat penjualan. Contoh gado - gado, nasi uduk, siomay, nasi campur, dan lain - lain.

2). Makanan camilan adalah makanan yang dikonsumsi diantara dua waktu makan, yang terdiri dari :

- a). Makanan camilan basah, contoh pisang goreng, lempeng, risol dan lain - lain. Makanan camilan ini dapat disiapkan dirumah terlebih dahulu atau disiapkan di tempat penjualan.
- b). Makanan camilan kering, seperti keripik, biskuit, kue dan lain - lain. Makanan ini diproduksi oleh industri makanan baik industri besar, industri kecil dan industri rumah tangga.

c. Memilih makanan jajanan

Menurut Anditra (2012), terdapat beberapa cara untuk memilih jajanan yang baik, yaitu:

- 1) Mengamati warna makanan jajanan berwarna mencolok atau jauh berbeda dari warna aslinya. Snack, kerupuk, mi, es krim yang berwarna terlalu mencolok ada kemungkinan telah ditamahi zat pewarna yang tidak aman.
- 2) Mencicipi rasa makanan jajanan, biasanya lidah cukup jeli untuk membedakan mana makanan yang aman atau tidak. Makanan yang tidak aman umumnya berasa tajam, misal sangat gurih, membuat lidah bergetar dan tenggorakan gatal.
- 3) Mencium aroma makanan jajanan, bau apek atau tengik pertanda makanan tersebut telah rusak atau terkontaminasi oleh mikroorganisme.
- 4) Mengamati komposisi makanan jajanan dengan membaca dengan teliti adakah kandungan bahan - bahan makanan tambahan yang berbahaya dan dapat merusak kesehatan.
- 5) Memperhatikan kualitas makanan jajanan dengan membandingkan makanan tersebut dalam keadaan segar atau telah berjamur sehingga dapat menyebabkan keracunan. Makanan yang telah berjamur menandakan proses tidak berjalan dengan baik atau telah kadaluarsa.

d. Fungsi Makanan Jajanan

Peranan makanan jajanan mulai mendapat perhatian secara internasional yang banyak menaruh perhatian terhadap studi dan perkembangan makanan jajanan. Peranan makanan jajanan sebagai

penyumbang gizi dalam menu sehari-hari yang tidak dapat disampingkan. Makanan jajanan mempunyai fungsi sosial ekonomi yang cukup penting, dalam arti pengembangan makanan jajanan dapat meningkatkan sosial ekonomi pedagang. Disamping itu, makanan jajanan memberikan kontribusi gizi yang nyata terhadap konsumen tertentu (Cahyadi Wisnu, 2008).

e. Kebiasaan Makan Anak Sekolah Dasar

Menurut Maarisit (2014) anak-anak memiliki kebiasaan jajan diluar meskipun orang tua mereka sudah melarangnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut, seperti :

- 1) Faktor lingkungan tempat tinggal yang menyediakan fasilitas tempat jajan beragam dan menarik untuk dijadikan jajan.
- 2) Kurangnya penyuluhan kesehatan yang berhubungan dengan kebiasaan jajan.
- 3) Adanya sumber informasi visual seperti televisi yang memberikan informasi menarik, khususnya informasi tentang jajanan berbagai produk makanan siap saji.

f. Makanan Jajanan yang Aman

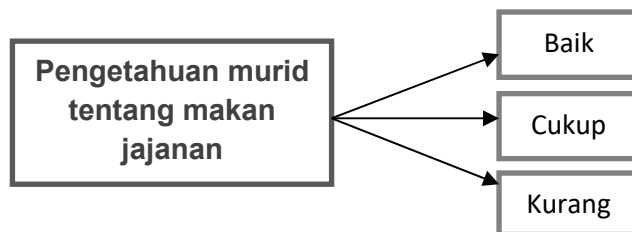
Menurut Nurhidayah (2012), masalah makanan jajanan di Indonesia umumnya terjadi karena pengolahan dan penyajian yang tidak higienis. Biasanya diproduksi dan dijual dalam kondisi yang kurang baik sehingga sering terkontaminasi oleh mikroorganisme dan hal ini dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Makanan sehat selain mengandung zat gizi yang cukup dan seimbang juga harus aman, yaitu bebas dari bakteri, virus, parasit serta bebas dari pencemaran zat kimia. Makanan dikatakan aman apabila kecil kemungkinan atau sama sekali tidak mungkin menjadi sumber penyakit atau yang dikenal sebagai penyakit yang bersumber dari makanan (*food borne disease*). (Soekirman, 2014).

Food borne disease adalah penyakit yang disebabkan karena mengkonsumsi makanan atau minuman yang tercemar. *Food borne disease* disebabkan oleh berbagai macam mikroorganisme atau mikroba patogen yang mengkontaminasi makanan. Selain itu, zat kimia beracun, atau zat berbahaya lain dapat menyebabkan *food*

borne disease jika zat - zat tersebut terdapat dalam makanan. Makanan yang berasal baik dari hewan maupun tumbuhan dapat berperan sebagai media pembawa mikroorganisme penyebab penyakit pada manusia (Departemen pertanian RI, 2007). Pangan jajanan yang sehat dan aman adalah pangan jajanan yang bebas dari bahaya fisik, cemaran bahan kimia dan bahaya biologis (Direktorat perlindungan konsumen, 2012).

B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

C. Defenisi Operasional

Tabel.2.1 Defenisi Operasional

No.	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Pengetahuan murid SDN 071008 tentang makanan jajanan	Segala sesuatu yang diketahui murid SDN 071008 tentang makanan jajanan	Kuesioner	1. Baik = 76 -100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <55%	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* yaitu metode digunakan untuk menggambarkan suatu hal penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011). Pada penelitian akan mendeskripsikan Bagaimana Gambaran Pengetahuan Murid 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat. Alasan memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengetahuan murid tentang makanan jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN. 071008 Desa Gada Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh murid kelas IV dan V berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2011).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah murid di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat. Kelas IV dan V berjumlah 42 orang, seluruh murid kelas IV berjumlah 22 orang, murid kelas V berjumlah 20 orang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden dan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya oleh Rifka Triasari (2015) dengan judul Hubungan Pengetahuan Mengenai Sikap Jajanan Aman Dengan Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Pada Siswa Kelas V SD Negeri Cipayung 2 Kota Depok. Kuesioner telah dilakukan uji validitas nilai r hitung $>$ r tabel 0,361, sehingga semua pernyataan, dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas diketahui nilai reliabilitas yaitu 0,704.

Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan skor 0 (nol) untuk jawaban salah. Skor penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban benar dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100%.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Profil singkat SDN. 071008 Gada dan data yang telah ada pada arsip sekolah dasar yaitu berupa data jumlah murid SD, referensi buku-buku, hasil penelitian yang berhubungan serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai SDN. 071008 Gada.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dengan selanjutnya diolah dengan tahapan proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan jawaban atau pertanyaan yang diajukan. Apabila yang belum lengkap maka data harus dilengkapi dengan cara menanyakan kembali jawaban pengisian kuesioner.

b. *Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1, bila salah diberi skor 0.

c. *Coding* (pemberian kode)

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang beridri atas beberapa katergori. Kategori baik diberi kode 3, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 1.

d. *Tabulating* (tabulasi data)

Tabulating atau tabulasi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan masing masing variabel dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Analisa Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Seluruh data diolah menggunakan aplikasi SPSS. Analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 071008 GADA Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli. Sekolah ini salah satu sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Gunungsitoli Barat. Gedung SDN 071008 GADA terletak di dusun I menuju dusun II Fadoro desa Gada.

Gedung SDN no. 071008 GADA memiliki 2 (dua) unit gedung, yaitu:

1. Gedung Unit I (pertama)
 - Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya menuju dusun II Fadoro
 - Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga
 - Sebelah utara berbatasan dengan kebun warga
 - Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
2. Gedung Unit II (dua)
 - Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya menuju dusun II Fadoro
 - Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga
 - Sebelah utara berbatasan dengan jalan setapak desa
 - Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga

Sekolah SDN No. 071008 GADA adalah salah satunya pelayanan pendidikan tingkat sekolah dasar terakreditasi, yang meraih beberapa prestasi baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kota Gunungsitoli. Sekolah SDN No. 071008 GADA memiliki 6 (enam) ruangan kelas, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruangan kerja kepala sekolah, 1 (satu) unit perpustakaan dan 1 (satu) ruangan unit kesehatan sekolah (UKS).

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan murid tentang makanan jajanan di SDN.071008 desa gada kecamatan gunungsitoli barat, terdapat 42 responden dan yang menjadi responden yaitu murid SDN.071008 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan
Di SDN.071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	20	47,6
Cukup	16	38,1
Kurang	6	14,3
Total	42	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 42 responden berdasarkan, Tingkat Pengetahuan Murid SDN. 071008 yang berpengetahuan baik sebanyak 20 orang (47,6%), yang berpengetahuan cukup 16 orang (38,1%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (14,3%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel 4.1 tingkat pengetahuan murid SDN.071008 kategori baik sebanyak 20 orang (47,6%). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Fitriani (2015) di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat berpengetahuan baik tentang makanan jajanan sebanyak 58 responden (65,9 %), hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang gizi dan makanan yang telah disampaikan oleh guru di sekolah dasar tersebut, dan juga pengaruh dari orang tua yang pada saat ini mudah mendapatkan pengetahuan yang luas tentang makanan jajanan dengan mengakses dari media massa. Hal tersebut berpengaruh pada murid SDN.071008 yang berpengetahuan baik. Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Tingkat pengetahuan murid SDN.071008 kategori pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38,1%), sejalan dengan penelitian oleh Rizki Dwi Latifah (2012), tingkat pengetahuan murid SD INPRES tentang makanan jajanan di kota makassar sebanyak 18 orang (14,5%) dengan pengetahuan cukup. Pengetahuan gizi cukup sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan

gizi individu yang bersangkutan (Irawati,dkk, 1992). Dengan demikian murid SDN.071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat, disebabkan karena murid tidak dapat membedakan makanan jajanan yang tidak baik dikonsumsi dan berbahaya bagi kesehatan.

Tingkat pengetahuan murid SDN.071008 kategori pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (14,3%), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fitriani (2012) tingkat pengetahuan murid SD tentang makanan jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang berpengetahuan sebanyak kurang sebanyak 7 orang (8,0%). Murid terbiasa mengkonsumsi makanan jajanan yang belum tentu terjamin kebersihannya, serta tidak melihat kebersihan dan langsung mengkonsumsinya. Individu yang memiliki pengetahuan baik akan mempunyai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan gizinya dalam pemilihan maupun pengolahan pangan sehingga konsumsi pangan mencukupi kebutuhan (Nasoetion dan Khomsan, 1995).

Sesuai dengan teori Nurhidayah (2012), masalah makanan jajanan terjadi karena pengolahan dan penyajian yang tidak higienis. Biasanya diproduksi dan dijual dalam keadaan yang kurang baik sehingga sering terkontaminasi oleh mikroorganisme dan hal ini dapat menimbulkan berbagai penyakit. Dikarenakan pengetahuan dari murid sd tidak terlalu baik sehingga makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut dapat menimbulkan masalah penyakit kepada murid – murid sd tersebut. Pengetahuan baik sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak karena dapat memberikan dampak yang positif terhadap anak, serta perlu adanya peran aktif dari orangtua untuk mencegah dan terhindar dari berbagai penyakit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Murid SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat berpengetahuan Baik sebanyak 20 orang (47,6%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat, maka peneliti menyarankan hal - hal sebagai berikut :

1. Bagi Murid SD

Disarankan selektif memilih makanan jajanan atau tidak sembarangan memilih makanan jajanan.

2. Bagi Sekolah

a. Kantin sekolah diharapkan dapat menyediakan makanan jajanan yang sehat dan dipantau secara berkala.

b. Perlu menyediakan fasilitas yang memadai seperti kantin serta sarana untuk mencuci tangan agar aktivitas mencuci tangan menjadi sebuah kebiasaan murid sekolah dalam rangka menjaga kebersihan diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya, perlu mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan murid sekolah dasar memilih jenis makanan yang sehat serta berkualitas, dan beberapa faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan murid sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandani, B. (2011). Faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Gizi*, Universitas Diponegoro.
- Adriani dan Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta.
- Budiman, & Riyanto A 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Badan POM RI.
- BPOM. Laporan Tahunan BPOM (2015). [http:// www.bpom. Go.id](http://www.bpom.go.id), diakses 11 Januari 2017.
- Centers for Diseases Control*. (2015), *CDC Reveals Just How Much Fast Food American Kids Eat Each Day*, <http://www.latimes.com/science/la-sci-sn - fast - food – calories - kids-20150915-story.html>.
- Cahyadi, Wisnu (2008). *Analisis Dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan. (2013), *Tabel AKG*, gizi.depkes.go.id>kebjakan gizi. Direktorat Perlindungan Konsumen, 2012. *Bagaimana Memilih Jajanan Sehat dan Aman*. Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- Departemen Pertanian RI. 2007. *Foodborne Disease*. (Diakses pada tanggal 16 Oktober)
- Fitriani, N.L., dan S. Andriyani. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015.
- Gunarsa, D. S. (2006). *Psikologi Praktis: Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hidayah, N. (2012). "Student's perspective on junk foods: Survey" *journal of public health* Vol. 7(1), january (2012).
- Irawati A, Damanturi, Fachrurozi. 1992. *Pengetahuan Gizi Murid SD dan SLTP di Kotamadya Bogor*. Penelitian Gizi dan Makanan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi.

- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang
Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2014) Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian
Kesehatan Republik Indonesia.
- Kompas 2011 pengguna internet indonesia
- Khomsan, Dkk. 1998. *Pengetahuan Gizi Dan Perilaku Kesehatan Anak SD Dan
Orang Tua Di Desa IDT Penerima PMT-AS*. Jurnal Gizi Indonesia Volume
XXIII.
- Kristianto, Yohanes dkk. (2013) Faktor Determinan Pemilihan Makanan Jajanan
pada Siswa Sekolah Dasar.
- Mariana, (2006). Perilaku Konsumsi Sarapan Pagi dan Makanan Jajanan Serta
Status Gizi Siswa SLTP Negeri 17 dan SLTP Perguruan Budi Satria di
Kecamatan Medan Tembung Tahun 2006. Skripsi Gizi Kesehatan
Masyarakat, FKM USU.
- Marwanti. (2010). Keamanan Pangan dan Penyelenggaraan Makanan.
- Mudjajanto E.S. (2013). Keamanan Makanan Jajanan Tradisional dalam Makan
Sehat Hidup Sehat Jakarta : Kompas.
- Mudjajanto , E . S,. (2006). Pewarna Makanan. Departemen Gizi Masyarakat dan
Sumber Daya Keluarga. Fakultas Pertanian . IPB . Bogor.
- Nuraida, L., dkk. (2014). Menuju kantin sehat di sekolah edisi tahun 2014.
Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan
dan Kebudayaan.
- Notoatmodjo S (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka
Cipta. Hal 102 ; 138 – 140.
- [Repository.unika.ac.id/10901/8/13.07.0064](https://repository.unika.ac.id/10901/8/13.07.0064) Vania Wahyu Febrian LAMPIRAN.pdf
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung:
Alfabeta.
- Soekirman (2014). Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta Direktorat Jendral
Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Triasari, Rifka. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Jajanan
Aman Dengan Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri
Cipayung 2 Kota Depok. Jakarta.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saudara/i yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriventi Christati Hulu

NIM : 16.022

Alamat : Jln. Sudirman No.110

Adalah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat "

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk turut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan dan bersedia menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan mengisi kuesioner. Dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi saudara/i dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Juli 2019

Peneliti

Sriventi Christati Hulu
NPM. 16.022

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang bernama Sriventi Christati Hulu dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat”. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela.

Gunungsitoli, Juli 2019

Responden

(.....)







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BAHAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jalan Dharma KM. 12.1 Kel. Lingsar Kecamatan Lingsar Kota Medan
 Telp. (061) 4224101 Fax. (061) 4224104
 Website: www.kemkes.go.id Email: kkes@kemkes.go.id



Surabaya, 14 Februari 2019

Perihal: **SK 1002 / SKM / 2019** **Sebagai YL**
Keleolaan Dinas Persepsi Kesehatan
 Nama: **Fitriyah Suci Pendalaman** **Keleolaan**
 Maksud: **dan Hari-hari Kerja** **Keleolaan**
 (K)

Tempat

Sehubungan dengan terdapat Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016
 tentang Cara Kerja Pengadilan dalam Perkara Persepsi Kesehatan, maka perlu di-
 kembangkan dan ditetapkan oleh Pengadilan Persepsi Kesehatan dan Kerja Kota Medan
 No. 13 Tahun 2016 yang diadopsi dalam di bawah ini.

No.	NAMA / NPM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Fitriyah Suci Npm. 16.015	Analisis Persepsi Kesehatan Hari-hari Kerja/Keleolaan Dinas di SD Gada Keleolaan Kesehatan dan Persepsi Keleolaan	SD Gada Keleolaan Keleolaan Keleolaan Keleolaan
2.	Fitriyah Suci Npm. 16.022	Keleolaan Persepsi Kesehatan Keleolaan Kesehatan dan Persepsi Keleolaan Kesehatan dan Persepsi Keleolaan	SD Gada Keleolaan Keleolaan Keleolaan
3.	Fitriyah Suci Npm. 16.018	Keleolaan Persepsi Kesehatan Keleolaan Kesehatan dan Persepsi Keleolaan Kesehatan dan Persepsi Keleolaan	SD Gada Keleolaan Keleolaan Keleolaan

Untuk itu dimohon kepada Dosen/ibu yang ditunjuk untuk memberikan izin untuk
 melakukan kegiatan mahasiswa yang namanya terdapat di atas berupa informasi,
 akses, buku dan bahan yang dibutuhkan, dan bersedia akan dipinjamkan untuk
 keperluan proses penelitian.

Ditunjuk dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang Dinas/ibu dan pihak lain
 yang

Dr. H. **Fitriyah Suci Pendalaman**, SKM, MPH

 1992031203

Sebagai YL
 Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
 Wakil Direktur I dan Wakil Direktur
 II Medan
 Ketua Jurusan Epidemiologi dan
 Komunitas B Medan
 Kepala SD Gada Keleolaan Kesehatan



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Leuwu Km. 2.5 Desa Dalama Tabeoho Kecamatan Gunung Sitoli
email: sekretariat_didiksitoli@yahoo.com
GUNUNGSITOLI

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 2701/798-REK/2019

Rekomendasi surat Rekomendasi Studi Penelitian Calon Mahasiswa
C.L.02.02.024/2019 tanggal 10 Februari 2019 oleh Menteri dan Studi Pendidikan Mahasiswa
Kampus Hulu, dan dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Gunung Sitoli memberikan
rekomendasi kepada Mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini.

NO	NAMA / NPM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Haiden Hui Npm. 16.015	Gambaran perilaku kesehatan gigi pada sewani Sekolah Dasar di SD Gada Kec. Gunungsitoli Barat	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli
2	Sivanti Christa HLU Nom. 15.022	Gambaran pengetahuan tentang makanan jajanan murid Sekolah Dasar kelas II di SD di Gada Kes. Gunungsitoli Barat	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli
3	Mariaza Gea Nom. 15.013	Gambaran tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi marriage di SD Gada Kec. Gunungsitoli barat	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli

1. Jajanan jajanan kepastian agar dikontrol dengan pihak sekolah yang dituju sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan tidak menjadi tanggungjawab sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Gunung Sitoli.

Dokumen rekomendasi ini disampaikan untuk digunakan secepatnya.

Gunungsitoli, 10 Februari 2019

KERALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA GUNUNGSITOLI

KURNIA ZEBUA, SE.M.Si
Pembina Ulang Muda
N.P. 156201131501021001

- Penyusunan File:
1. Walikota Gunung Sitoli (sebagai jabatan)
 2. Sdr Kepala SDN 071008 Gada



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8388633 Fax: 061-8388644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSITUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 013/KEPK/POU/TPKKS/KEMENKES MEDAN/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**"Gambaran Tingkat Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008
Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Syrenthi Christati Binu**
Dari Institusi : **Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti terdapat dalam proposal dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Maret 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan.


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jendral Ginting KM. 13,3 Kel. Lau Cè Medan Tenggara Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368631 - Fax : 061-8368646
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 30 April 2019

Nomor : KH.03.02/222 /2019
Lampiran: 1 (satu) set
Perihal : Permohonan Iain Melakukan
Pendidikan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli an,Hardison
Hulu, dkk

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota
Gunungsitoli

di


Gunungsitoli

Selubungan dengan pelaksanaan kegiatan Ujian Akhir Program (UAP) bagi Mahasiswa Tingkat III Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan Tahun Akademik 2018/2019 mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah sebelum menamatkan Pendidikan Diploma III keperawatan.

Untuk kelancaran kegiatan tersebut diatas, laura mohon kepada Bapak/Ibu sudi kiranya mengijinkan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan Penelitian di wilayah Kota Gunungsitoli (Nama Mahasiswa, Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dan Lokasi Penelitian terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pt. Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,


ISMED KRISMAN AMAZIHONG, SKM, MPH
NIP. 1972905111992031003

Terbaca:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Medan
3. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
4. Kepala Sekolah SD Cesis Kecamatan Gunungsitoli Barat

**DAFTAR NAMA-NAMA DAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

NAMA	NPM	JUDUL PROPOSAL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
HARDSON HULU	15.015	Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019
SRIVENTI CHRISTATI RULU	16.022	Gambaran Persepsi Murid Tentang Mekanisme Sepsis Murid Sekolah Dasar kelas 6 di Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019
MARIANA GEA	16.018	Gambaran Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	Sekolah Dasar Negeri No. 071008 Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019

Plt. Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,



ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 1972905111992031003



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Laowo Km. 2,5 Desa Dahana Tabekoho Kecamatan Gunungsitoli
email : sekretariat_disdikgunsit@yahoo.com
GUNUNGSITOLI

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/2407 -Sekr/2019

Berdasarkan surat Pt Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor KH.03.02/222/2019 tanggal 20 Mei 2019 penilai Mohon Izin melakukan penelitian Mahasiswa Pokokkwa Kemasas Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli dan Herdeon Hulu dkk. dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli memberikan rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada Mahasiswa yang tertera namanya dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	JUDUL PROPOSAL	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
1	Hendani Huli	16.015	Gambaran perilaku kesehatan gigi pada siswa Sekolah Dasar No.071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019
2	Sriventi Christati Huli	16.022	Gambaran pengetahuan murid tentang makanan jajanan murid Sekolah Dasar kelas 6 di Sekolah Dasar No.071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019
3	Mariana Goa	16.018	Gambaran tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi menstruasi di SDN No.071008 Gada Kec Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	SDN 071008 Gada Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli	April s/d Mei 2019

Jadwal pelaksanaan kegiatan agar dikordinasikan dengan pihak sekolah yang diluju sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan tidak menjadi tanggungjawab sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli.

Demikian rekomendasi ini disampaikan, untuk digunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 27 Mei 2019



KURNIA ZEBUA, SE.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.196201131991031001

Tersebutan Yth.

1. Walikota Gunungsitoli (sebagai laporan)
2. Sdr.Kepala SDN 071008 Gada

MASTER TABEL PENELITIAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN MURID TENTANG MAKANAN JAJANAN DI
SDN.071008 DESA GADA KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT**

No Resp	Kuesioner Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan														Jumlah	%	Keterangan	Koding
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	p14				
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8	57	Cukup	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
3	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	8	57	Cukup	2
4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	57	Cukup	2
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3
7	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	57	Cukup	2
8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	64	Cukup	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	78	Baik	3
11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	71	Cukup	2
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10	71	Cukup	2
15	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik	3
16	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9	64	Cukup	2
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
18	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	64	Cukup	2
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3
20	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	29	Kurang	1
21	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8	57	Cukup	2
22	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	64	Cukup	2
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3

24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92	Baik	3
25	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	6	41	Kurang	1
26	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6	41	Kurang	1
27	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	35	Kurang	1
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92	Baik	3
29	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	35	Kurang	1
30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	57	Cukup	2
31	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	78	Baik	3
32	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	35	Kurang	1
33	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	57	Cukup	2
34	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	57	Cukup	2
35	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	71	Cukup	2
36	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	78	Baik	3
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
38	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik	3
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik	3
40	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	8	57	Cukup	2
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik	3






Pengetahuan :

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : ≤ 56%

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**



Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : V (Lima)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid SD Kelas V/VI (Lima/Enam) Tentang Makanan Jajanan Di SDN 071008 Gada Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat
Pembimbing : Baziduhu Lase, SKM., M.Mkes

No	Tanggal	Pembimbing	Saran Pembimbing/Koreksi	Tanda Tangan
1	6-02-2019	Baziduhu Lase	ACC Judul	
2	7-02-2019	Baziduhu Lase	Konsul BAB I	
3	11-02-2019	Baziduhu Lase	Koreksi BAB I. - Buat Lembaran persisya - Perge soalau, kanta pengantar - Prunt Prunt II - BAB III	

4	15-02-2019	<p>Basidurkuk Basidurkuk</p>	<p>Konasi BAB II dan BAB III</p>	
5	21-02-2019	<p>Basidurkuk Basidurkuk</p>	<p>Perbaikan BAB II dan BAB III</p>	
6	21-02-2019	<p>Basidurkuk Basidurkuk</p>	<p>Koreksi 2 dari Sampul dengan sampul Daftar Isi</p>	
7	06-03-2019	<p>Basidurkuk Basidurkuk</p>	<p>Perbaikan BAB II</p>	
8		<p>Basidurkuk Basidurkuk</p>	<p>Uraian di Samudra</p>	

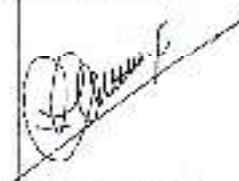


**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : V (Lima)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Kelas 4 – 6 (Empat sampai Enam) Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Kecamatan Gunungsitoli Barat
Penguji II : Yurman Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Penguji II	Saran Penguji II	Tanda Tangan
1	28 Maret 2019	Yurman Waruwu S.Kep.,Ns.,M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi judul - Konsep konsep, DO - Data primer - cara pengumpulan data - coding - Analisis univariat - OP 	
2	09 - 04 2019	Yurman Waruwu S.Kep.,Ns.,M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi - kerangka konsep - Sampul - uji validasi dan reliabilitas - pembahasan dan pembahasan meliputi responden. 	
3				




**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christall Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : V (Lima) III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Kecamatan Gunungsitoli Barat
Ketua Penguji : Baziduha Lase, SKM., M.Mkes

No	Tanggal	Ketua Penguji	Sisaan Ketua Penguji	Tanda Tangan
1	11-04-19	Baziduha Lase, SKM., M.Mkes	100% Untuk penelitian	
2		Baziduha Lase, SKM., M.Mkes		
3		Baziduha Lase, SKM., M.Mkes		




**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : V (Lima) III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Kelas 4 – 6 (Empat sampai Enam) Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Kecamatan Gunungsitoli Barat
Penguji II : Yurman Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Penguji II	Saran Penguji II	Tanda Tangan
1		Yurman Waruwu S.Kep.,Ns.,M.Kep		
2		Yurman Waruwu S.Kep.,Ns.,M.Kep		
3	11 April 2019	Yurman Waruwu S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ag. untuk penelitian	


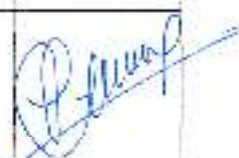
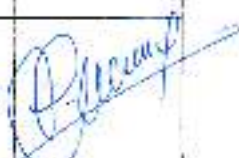
**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Srivent Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : VI (Enam)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat
Penguji III : Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep

No	Tanggal	Penguji III	Saran Penguji III	Tanda Tangan
1	09-01-19	Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep	100% Lulus	
2		Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep		
3		Wahyu Ningsih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep		

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 18.022
Semester/Kelas : VI (Enam)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat
Pembimbing : Bazidnuh Lase, SKM.,M.Mkes

No	Tanggal	Pembimbing	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1				
2				
3			ada Orbita di samping kanan	




**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Srivenli Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : VI (Enam)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Deaa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat
Ketua Penguji : Baziduhu Lase, SKM.,M.M.Kes

No	Tanggal	Ketua Penguji	Sarana Ketua Penguji	Tanda Tangan
1				
2				
3			all gila / Lax.	




**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : VI (Enam)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat
Penguji II : Yurman Waruwu, S.kep.,Ns.M.Kep

No	Tanggal	Penguji II	Saran Penguji II	Tanda Tangan
1	15/07/2019		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Latar isy - Hasil penelitian - Pembahasan - teknik penulisan 	
2	13/07/2019		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Pembahasan 	
3	24/07/2019		Ace	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN 2019**

Nama : Sriventi Christati Hulu
NPM : 16.022
Semester/Kelas : VI (Enam)/III
Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Makanan Jajanan Di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat
Penguji III : Wahyu Ningsih, S.Kep.,Ners.M.Kep

No	Tanggal	Penguji III	Saran Penguji III	Tanda Tangan
1				
2				
3			ACC gild lux	

BIODATA

Nama : Sriventi Christati Hulu

Tempat/Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 28 November 1995

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Sudirman – Afilaza No.110

Riwayat Pendidikan :

1. 2002 s/d 2001 : TK. Swasta BNKP Hanna Blindow
2. 2002 s/d 2007 : SD Negeri No. 070976 Gunungsitoli
3. 2008 s/d 2010 : SMP Negeri 1 Gunungsitoli
4. 2011 s/d 2013 : SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli
5. 2016 s/d Sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan D-III
Keperawatan Gunungsitoli